Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III
METODOLOGI

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriftif kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data, sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.[50]

Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.[51] Selain itu, deskriptif kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambar sehingga memperoleh gambar baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk urain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Pekanbaru. Lebih tepatnya, lokasi penelitian ini berada di Jl. Dipenogoro No.55, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian di MAN 2 terhitung dari bulan April hingga selesai.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Bln/Tgl / Proses	Januari					April						
	8	10	12	14	16	2	4	5	10	13	20	22
Proposal												
Seminar Proposal												
Menyebar angket												
Mengolah data												

[50] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 55
[51] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data primer yang diperoleh dari objek penelitian yaitu para responsden dengan berupa angket (kuesioner) yang disebarkan.
2. Data skunder yaitu data diperoleh sebagai pelengkap yaitu berupa kepustakaan, dokumen, atau melalui website resmi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[52] Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi hanya kelas X dan XI Siswa MAN 2 Model Pekanbaru. Diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas X dan XI adalah 740 siswa.

Sampel, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila popuasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.[53] Sampel penelitian mengambil jumlah dari populasi Siswa kelas X dan XI MAN 2 Model Pekanbaru, mengingat banyaknya jumlah sampel yang akan diteliti, maka peneliti mengambil sebagian saja. Dan menarik sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\,(\mathrm{e})^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambila sampel yang akan ditelorir, 10% kemudian e ini dikuadratkan.

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117

[53] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 118

Dalam penelitian ini diketahui jumlah siswa kelas X dan XI MAN 2 Model Pekanbaru, yaitu 740 siswa. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{740}{1 + \{740\ (0{,}1)^2\}}$$

$$n = \frac{740}{1 + \{7{,}4\}}$$

$$n = \frac{740}{8{,}4} = 88$$

Jadi, jumlah sempel pada penelitian ini adalah sebanyak 88 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.[54] Dalam penelitian ini peneliti meriset respons siswa terhadap tayangan ulang film G30S/PKI, maka sampel yang diambil adalah siswa yang menonton tayangan film pengkhianatan G30S/PKI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responsden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responsden tanpa merasa khawatir bila responsden

[54] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.[55]

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melihat interaksi (perilaku) dan percakapan apa yang terjadi diantara subjek yang ingin diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan.[56] Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam hal ini, semua data-data yang dibutuhkan tentang MAN 2 Model Pekanbaru.

F. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas[57]:

a. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
b. Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

---

[55] *Ibid*, hlm. 97
[56] *Ibid*, hlm. 110-111
[57] Priyatno Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya.[58]

Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliebel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data-data penilaian dengan menggunakan skala likert. Setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata:[59]

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor penilaian (5)
2. Setuju (S) dengan skor penilaian (4)
3. Ragu-ragu (RG) dengan skor penilaian (3)
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor penilaian (2)
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor penilaian (1)

Penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriftif Kuantitatif Persentase yaitu analisis yang menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Metode deskriptif kuantitatif persentase adalah dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan dan kemudian dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya dengan menggunakan tabel-tabel persentase. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

[58] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 143-144

[59] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 138

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah nilai frekuensi

100% = Bilangan tetap (konstan)

Dengan kriteria interpretasi skor sebagai betikut:[60]

1. Angka 81% - 100% = Sangat Baik
2. Angka 61% - 80% = Baik
3. Angka 41% - 60% = Cukup Baik
4. Angka 21% - 40% = Kurang Baik
5. Angaka 0% - 20% = Sangat Kurang Baik

Untuk menarik kesimpulan, apabila hasilnya 81% - 100% berarti respons siswa MAN 2 Model Pekanbaru terhadap tayangan ulang film pengkhianatan G30S/PKI sangat baik, apabila hasilnya 61% - 80% berarti baik, apabila 41% - 60% berarti cukup baik, apabila persentase jawaban siswa 21% - 40% berarti kurang baik dan 0% - 20% berarti sangat kurang baik.

[60] Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Lengkap dengan Aplikasi SPSS 14* (Bandung: Alfabeta, 2011),. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU